

KESALAHAN PELAFALAN PADA LATIHAN PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA

Horia Siregar¹⁾
Sari Wulandari²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
Email: horiasiregar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis jenis kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam melafalkan kosa kata dalam percakapan bahasa Inggris dan penelitian ini juga ingin mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam melakukan kesalahan pelafalan tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian adalah 20 mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nunsantara Al Washliyah Medan. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam melafalkan kosa kata dalam percakapan bahasa Inggris dan kesalahan umum yang mereka lakukan dalam melafalkan bahasa Inggris. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik tes, dan data yang diperoleh dilakukan dengan cara merekam bunyi pelafalan dan hasil interview dengan para mahasiswa. Data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam: a) melafalkan kata-kata yang mengandung huruf yang tidak berbunyi (silent letter); b) melafalkan huruf konsonan letup. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa merasa kesulitan dalam melafalkan kosa kata bahasa Inggris adalah karena: a) perbedaan system bunyi bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia; b) gangguan dialek para siswa yang kebanyakan dari daerah; c) adanya silent letter dalam bahasa Inggris yang tidak dikuasai oleh mahasiswa; d) banyaknya bunyi dalam bahasa Inggris yang tidak konsisten pelafalannya. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan kepada setiap pengajar agar lebih meningkatkan lagi metode pengajarannya dan mahasiswa lebih memperhatikan lagi pada kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris.

Kata Kunci: kesalahan, pelafalan, silent letter, vocabulary

Abstract

This study was conducted to analyze the types of difficulties made by students in pronouncing vocabulary in English conversation and this study also wanted to find out what factors influence the difficulty of students in making pronunciation errors. This research is qualitative method. The research subjects were 20 students of Management Department, Faculty of Economic University of Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. The object of this research is the students' ability to pronounce vocabulary in English conversation and the common errors they make in pronouncing English. To collect data, the researcher used a test technique, and the data obtained was done by recording their pronunciation and the results of interviews with students. Data were analyzed using qualitative descriptive methods. The results of this study indicate that students experience difficulties in: a) pronouncing words that contain silent letters; b) pronounce inconsistent vowels; c) pronounce pop consonants. And the factors that influence students find it difficult to pronounce English vocabulary are due to: a) differences in the sound system of English and Indonesian; b) dialect disorders of the students who are mostly from the regions; c) the existence of a silent letter in English which is not mastered by the student; d) many sounds in English that are inconsistent in pronunciation. With the results of this research, it is hoped that every teacher can further improve their teaching methods and students will be more aware of their ability to speak English.

Key Words: Errors, Pronunciation, Silent Letter, Vocabulary

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sangat dibutuhkan oleh mahasiswa saat mereka lulus dan bekerja nanti. Sebagai mahasiswa mereka harus sadar pentingnya penguasaan bahasa Inggris baik itu dalam penguasaan *reading*, *writing*, *listening* dan *speaking*. Dengan menguasai bahasa Inggris mereka akan bisa bersaing dengan negara-negara lain dalam memahami informasi yang menggunakan bahasa Inggris.

Komunikasi adalah proses penyampain informasi, gagasan, emosi, keahlian melalui penggunaan symbol-symbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain. Ada dua bentuk komunikasi yaitu verbal dan *non-verbal*. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis atau lisan. Contoh komunikasi lisan adalah percakapan tatap muka, diskusi kelompok, percakapan telepon dan sebagainya. Dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing, pelafalan adalah hal yang penting untuk diperhatikan oleh komunikator terhadap komunikan.

Memiliki pelafalan yang bagus sangatlah penting dalam berkomunikasi khususnya bahasa asing. Jika tidak, orang lain akan bingung dengan apa yang kita sampaikan dan dapat menimbulkan kesalahpahaman. Bahasa Inggris memiliki cara pelafalan yang berbeda. Ada beberapa kata dengan pelafalan yang benar-benar sama. Bahkan ada yang tulisannya sama, namun cara pelafalannya berbeda.

Pelajar yang mempelajari bahasa Inggris banyak menemukan kesulitan dalam mengucapkan atau melafalkan kata dalam bahasa Inggris secara benar. Seperti halnya yang ditemukan oleh peneliti, banyak pelajar sering mengucapkan kata-kata bahasa Inggris dengan sistem bunyi (*sound system*) bahasa Indonesia ketika mereka berbicara bahasa Inggris. Hal ini juga ditemukan pada mahasiswa semester 5 manajemen. Ketika mereka melakukan performance untuk tugas speaking banyak yang melakukan kesalahan dalam melafalkan kata *Should* dengan */foold/*, yang harunya dibaca dengan lafal */fod/*. Fenomena seperti ini disebut dengan istilah interferensi bahasa pertama kedalam akuisisi bahasa kedua (*negative interlingual transfer*). Interferensi umumnya mengakibatkan kesalahan (*error*) (Antrim, 2008)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, banyak mahasiswa melakukan kesalahan dalam pelafalan kosa kata bahasa Inggris dalam latihan percakapan yang diberikan oleh dosen. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui jenis kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa dalam pelafalan kosa kata bahasa Inggris dan juga faktor yang mempengaruhi mereka dalam melakukan jenis kesalahan tersebut.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam melafalkan kosa kata bahasa Inggris
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jenis kesalahan pelafalan kosa kata dalam bahasa Inggris

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah

Pengajar (dosen) dapat membantu memperbaiki kesalahan pelafalan mahasiswa dalam berbahasa Inggris dengan selalu mengoreksi pelafalan mahasiswa di dalam kelas. Pengajar mengingatkan mahasiswa secara langsung tentang kesalahan pelafalan yang dibuatnya sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengingat kesalahan tersebut dengan harapan mereka tidak akan mengulangi kesalahan pelafalan yang berulang. Dengan adanya

kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam melafalkan kosa kata bahasa Inggris, maka diharapkan juga agar setiap pengajar membuat metode pengajaran yang lebih inovatif lagi dalam mengajar khususnya dalam *pronunciation*.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana subjek penelitian adalah 20 mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan yang dipilih dengan karakteristik tertentu. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam melafalkan kosa kata dalam percakapan bahasa Inggris dan kesalahan umum yang mereka lakukan dalam melafalkan bahasa Inggris. Dan 20 mahasiswa tersebut diberi teks percakapan yang nantinya peneliti hanya fokus pada 30 kosa kata yang akan dilafalkan oleh mahasiswa tersebut saat latihan percakapan bahasa Inggris. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik tes, dan data yang diperoleh dilakukan dengan cara merekam bunyi pelafalan dari latihan percakapan mahasiswa. Kemudian, peneliti melakukan interview dengan mahasiswa Dan data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menjawab pertanyaan tentang jenis kesalahan pelafalan kosa kata yang dilakukan mahasiswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mereka dalam melakukan kesalahan pelafalan kosa kata bahasa Inggris.

3.1 Jenis kesulitan yang dialami mahasiswa dalam melafalkan 30 kosa kata dalam bahasa Inggris.

- a) Mahasiswa merasa kesulitan dalam melafalkan kata yang mengandung *silent letter*. Dari hasil analisis banyak mahasiswa yang salah pelafalan *silent letter* dalam bahasa Inggris, dan kesalahan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kesalahan Pelafalan *Silent Letter* dalam Bahasa Inggris

No.	Huruf	Kata	Pelafalan yang salah	Pelafalan yang benar
1.	[b]	<i>Comb</i>	/kəumb/	/kəʊm/
2.	[b]	<i>Doubtful</i>	/daʊbful/	/daʊtful/
3.	[c]	<i>Scene</i>	/ske:n/	/si:n/
4.	[g]	<i>Gnat</i>	/gæt/	/næt/
5.	[g]	<i>Gnome</i>	/genəʊm/	/nəʊm/
6.	[k]	<i>Knotted</i>	kenɒt.id/	/nɒt.id/
7.	[l]	<i>Should</i>	/foʊld/	/fɒd/
8.	[o]	<i>Jeopardy</i>	/dʒeopardi/	/dʒepedi/
9.	[p]	<i>Pneumonia</i>	/pnju: 'məʊniə/	/nju: 'məʊniə:/
10.	[p]	<i>Receipt</i>	/rise:p//	/ri.si:t/
11.	[r]	<i>Storm</i>	/strom/	/stɔ:m/
12.	[t]	<i>Listen</i>	/'listn/	/'lisn/
13.	[u]	<i>Guide</i>	/guyed/	/gaid/
14.	[w]	<i>Wrist</i>	/wrist/	/rist/
15.	[w]	<i>Wrap</i>	/wræp/	/ræp/
16.	[w]	<i>Wrinkle</i>	/wriŋkl/	/'riŋkl/
17.	[w]	<i>Wrench</i>	/wrentʃ/	/rentʃ/
18.	[w]	<i>Wrong</i>	/wrɒŋ/	/rɒŋ/
19.	[w]	<i>Whole</i>	/wohool/	/hool/

20.	[w]	<i>Whom</i>	/wu:m/	/hu:m/
21.	[w]	<i>Whose</i>	/wo:s/	/hu:z/
22.	[gh]	<i>Bought</i>	/bagh/	/ba:t/
23.	[gh]	<i>High</i>	/haig/	/hai/
24.	[gh]	<i>Higher</i>	/haigər/	/hai/
25.	[gh]	<i>Laugh</i>	/laug/	/la:f/ta

Tabel 1. menunjukkan kata-kata yang memiliki *silent letter* atau huruf ‘bisu’ dan pelafalan oleh mahasiswa. Dari kolom 1 dan 2 huruf [b] pada kata *comb* /kəʊm/ yang terletak di posisi akhir kata ditiadakan akan tetapi dilafalkan /kəʊmb/ oleh mahasiswa, sedangkan huruf [b] pada kata *doubtful* /daʊtful/ yang berada di posisi tengah juga tidak dilafalkan tetapi dibaca /daʊbful/ oleh mahasiswa. Nomor 3, kata *scene*/si:n/ memiliki huruf bisu [s] berada di posisi tengah setelah huruf [c], dibaca /ske:n/ oleh mahasiswa. Sedangkan kolom 5 dan 6 kata *gnat*/næt/ dan *gnome*/nəʊm/ memiliki huruf bisu yang sama yaitu huruf [g] kedua kata ini diikuti dengan huruf [n]. Kata *gnat* dibaca /gæt/ oleh mahasiswa *gnome* dibaca /genəʊm/. Nomor 7, huruf [k] pada kata *knotted*/nɒt.id/ adalah huruf bisu dan berada di posisi awal. Kebanyakan kata bahasa Inggris yang diawali Most of huruf [k] dan diikuti oleh huruf [n] tidak dilafalkan kolom nomor 8, kata *should*/ʃɒd/ memiliki 2 huruf bisu. Yang pertama adalah huruf [o] di posisi tengah dan [l] yang juga di posisi tengah dan dilafalkan /ʃoʊld/ oleh mahasiswa. Nomor 9, kata *jeopardy*/dʒepədi/ juga memiliki 2 huruf bisu yang berada di posisi tengah huruf [o] dan huruf [r]. Mahasiswa melafalkannya sebagai /dʒeopardi/.

b) Mahasiswa merasa kesulitan dalam melafalkan huruf konsonan letup yang biasanya berada di akhir kata. Contohnya:

[t]: *seat*
[k]: *think*
[t]: *bought*

2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa kesulitan dalam melafalkan kosa kata bahasa Inggris

a) Perbedaan system bunyi antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Para mahasiswa sudah terbiasa dengan bahasa Indonesia dari duduk di bangku dasar sampe kuliah, dan bahasa Indonesia selalu digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah atau kampus, dan hal ini sangat mempengaruhi mereka dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris. Ada beberapa bunyi dalam bahasa Inggris yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

b) Gangguan dari dialek daerah yang sangat berpengaruh pada pelafalan bahasa Inggris.

Indonesia adalah Negara yang kaya akan ragam budaya dan bahasa. Banyak pelajar yang bahasa ibunya bukan bahasa Indonesia tapi melainkan bahasa daerah, hal ini juga mempengaruhi mereka dalam melafalkan bahasa Inggris.

c) Inkonsistensi beberapa bunyi dalam bahasa Inggris.

Ada beberapa bunyi dalam huruf vokal bahasa Inggris inkonsisten dalam pelafalannya, dan hal ini menyulitkan mahasiswa dalam melafalkan kosa kata tersebut.

d) Bahasa Inggris memiliki *silent letter*

Hal ini sangat menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan kesalahan pelafalan dalam bahasa Inggris. Banyak mahasiswa

yang belum mengetahui apa saja silent letter dalam bahasa Inggris, dan hal ini menyebabkan mereka sering melafalkan kata yang salah

2.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jenis kesulitan yang dialami mahasiswa dalam melafalkan 30 kosa kata yang ada dalam latihan percakapan bahasa Inggris adalah mereka merasa kesulitan dalam melafalkan kata yang mengandung *silent letter* dan ini adalah jenis kesulitan paling sering dialami oleh mahasiswa dan kemudian mereka juga merasa kesulitan dalam melafalkan huruf konsonan letup yang biasanya berada di akhir kata. Dan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa merasa kesulitan dalam melafalkan kosa kata bahasa Inggris antara lain adalah: a) Perbedaan system bunyi antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; b) Gangguan dari dialek daerah yang sangat berpengaruh pada pelafalan bahasa Inggris; c) Inkonsistensi beberapa bunyi dalam bahasa Inggris; d) Bahasa Inggris memiliki *silent letter*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunsari (2019) dengan judul penelitian Analisis Pelafalan Mahasiswa Dalam Melafalkan *Irregular Verbs* Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam melafalkan *irregular verbs* adalah a) melafalkan kata-kata yang mengandung huruf yang tidak berbunyi (*silent letter*); b) melafalkan bunyi huruf vokal yang tidak konsisten; c) menghafalkan huruf konsonan letup; d) melafalkan huruf yang sama dengan pelafalan yang berbeda. Kemudian untuk faktor yang mempengaruhi mahasiswa merasa kesulitan dalam pelafalan bahasa Inggris antara lain: a) perbedaan system bunyi antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia; b) inkonsistensi beberapa bunyi dalam bahasa Inggris; c) gangguan dari dialect para siswa; d) bahasa Inggris memiliki *silent letter*. Dari kedua hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pelajar atau mahasiswa merasa kesulitan dalam pelafalan bahasa Inggris karena minimnya pengetahuan mereka tentang aturan pelafalan kata dalam bahasa Inggris dan juga kurangnya kesadaran dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang harus bisa dikuasai oleh mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Dengan adanya mata kuliah bahasa Inggris ini, diharapkan mahasiswa bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka khususnya dalam melafalkan kosa kata yang ada dalam percakapan bahasa Inggris dengan pelafalan yang tepat. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa para mahasiswa masih merasa kesulitan dalam melafalkan kosa kata dalam bahasa Inggris dan hal itu terjadi karena: a) perbedaan system bunyi bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia; b) gangguan dialek para siswa yang kebanyakan dari daerah; c) adanya *silent letter* dalam bahasa Inggris yang tidak dikuasai oleh mahasiswa; d) banyaknya bunyi dalam bahasa Inggris yang tidak konsisten pelafalannya.. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa memacu lagi untuk para pengajar dalam melakukan inovasi dalam mengajar dan bagi mahasiswa untuk lebih memperhatikan lagi kemampuan pelafalan mereka dalam belajar bahasa Inggris.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adila, Sherly dan Refnaldi. 2019. Pronunciation Errors Made by Senior High School Students in Speaking Performance. *Journal of English Language Teaching* Volume 8 No. 3.

- Antrim, Nancy Mae. 2008. Beyond the Handbook: The Influence of L1 in the Language Classroom. *The Open Applied Linguistics Journal*, 1, 42-45. Sul Ross State University, USA
- Mahaputra, Bishnu P. (2017). The Problem of Silent Letters in ESL Teaching and Learning. Dept. Of Basic Science & Humanities.
- Odden, D. 2006. *Introducing Phonology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Tambunsaribu, Gunawan. 2019. Analisis Pelafalan Mahasiswa Dalam Melafalkan Irregular Verbs Bahasa Inggris. *Journal of Language and Literature*. Vol 7, No 2 (2019)
- Wendana, Diva dan Suryani, Suci. 2016. Analisis Kesalahan Berbahasa Inggris Pada Tataran Fonologis. *Prosodi*. Volume x, Nomor 2, juli 2016.